

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan, mengamati, dan menganalisis tentang Uswatun Hasanah Guru dalam Membentuk Kepribadian Siswa di MAN 3 Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, melalui penjabaran dalam bentuk bahasan dan kata-kata pada suatu konteks yang sifatnya alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup> Pendekatan ini dipilih dengan alasan bahwa data yang akan diperlukan nantinya akan berupa catatan hasil wawancara, catatan di lapangan berupa hasil observasi, dan dokumentasi.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Alasan dibalik pemilihan jenis penelitian tersebut karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban dari fokus penelitian yang ada. Studi kasus sendiri berarti metode yang meneliti suatu kasus tertentu pada suatu wilayah atau tempat dengan mempelajari latar belakang, keadaan, interaksi yang terjadi secara mendalam.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Mengutip pendapat dari Miles and Huberman, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai suatu keharusan atau hal yang mutlak, sebab peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang akan diperoleh dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, dan keputusan yang diambil terkait penelitian dapat dilakukan secara cepat dan terarah, serta informasi juga dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan ketika memberikan informasi.<sup>2</sup>

Selain itu, peneliti juga memerlukan data berupa dokumen maupun berkas untuk dijadikan sebagai penunjang dalam memperkuat hasil penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan. Peneliti akan melakukan pengamatan terkait uswatun hasanah guru dalam membentuk kepribadian siswa di MAN 3 Nganjuk.

## **C. Lokasi Penelitian**

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah di MAN 3 Nganjuk, tepatnya di Jalan Bolawi No. 49, Desa Baleturi, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Salah satu alasan penulis melakukan penelitian di sini adalah untuk mengetahui kepribadian siswa di MAN 3 Nganjuk dan bentuk uswatun hasanah guru dalam membentuk

---

<sup>2</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2012), 59.

kepribadian siswa di MAN 3 Nganjuk. Selain itu, madrasah ini merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah (MA) yang berstatus Negeri di wilayah tenggara Kabupaten Nganjuk, khususnya di Kecamatan Prambon.

#### **D. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen lain baik berupa kata-kata maupun dokumen resmi lainnya. Sumber data yang digunakan berasal dari dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya.<sup>3</sup> Sementara data sekunder adalah data yang memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, misal melalui orang lain atau dokumen.<sup>4</sup>

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil observasi dan wawancara kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini seperti Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, guru akidah akhlak, guru BK dan peserta didik. Sementara data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan uswatun hasanah guru dalam membentuk kepribadian siswa di MAN 3 Nganjuk.

---

<sup>3</sup> Hardani, et. al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 247.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 225.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indera.<sup>5</sup>

Observasi dilakukan saat peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat apa yang terjadi sebenarnya, mencari bukti-bukti yang berhubungan dengan yang diteliti mengenai uswatun hasanah guru dalam membentuk kepribadian siswa di MAN 3 Nganjuk.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Informasi penelitian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti.<sup>6</sup> Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Wakil Kepala Madrasah, guru akidah akhlak, guru BK, dan peserta didik.

---

<sup>5</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 105.

<sup>6</sup> Rosaliza, M., Wawancara, Sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, 11(2), 2015, 71-79.

### 3. Dokumentasi

Menurut Bugin, dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial guna menelusuri data historis. Bahkan menurut Guba dan Lincoln, tingkat kredibilitas suatu penelitian kualitatif juga bergantung pada penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.<sup>7</sup> Dalam teknik dokumentasi sendiri terdapat dua sumber yang digunakan, yakni rekaman dan dokumen. Rekaman merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa. Sedang dokumen adalah setiap bahan tertulis yang keberadaannya tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa data tertulis maupun dokumentasi penerapan *uswatun hasanah* guru dalam membentuk kepribadian siswa di MAN 3 Nganjuk, baik ketika berada di dalam kelas maupun di luar kelas.

### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.<sup>9</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif.

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 161.

<sup>9</sup> Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2010), 103.

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.<sup>10</sup> Selanjutnya tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi yang merupakan tahap lanjutan untuk menarik kesimpulan dari temuan data. Ini adalah interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen.<sup>11</sup> Kaitan antara analisis data dan pengumpulan data disajikan oleh Miles dan Huberman dalam diagram berikut:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.<sup>12</sup> Data yang akan diperoleh baik dengan cara *interview* atau dokumentasi baik berupa data primer ataupun data sekunder akan dipilah-pilah, dicek kembali,

---

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 21.

<sup>11</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 180.

<sup>12</sup> Miles, M.B dan Huberman, A.M., *Qualitative Data Analysis*, Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1994), 19.

dan diedit sehingga data tersebut mampu menjawab dari fokus penelitian tentang Uswatun Hasanah Guru dalam Membentuk Kepribadian Siswa di MAN 3 Nganjuk.

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari informasi yang kompleks menjadi sederhana.<sup>13</sup> Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Naratif tersebut akan menggambarkan dari hasil data yang sesuai dengan fokus penelitian tentang Uswatun Hasanah Guru dalam Membentuk Kepribadin Siswa di MAN 3 Nganjuk.

## **3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifying*)**

Langkah terakhir yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya untuk kemudian diteliti sehingga menjadi lebih jelas dan dapat ditarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut adalah untuk menjawab fokus penelitian sebagaimana yang telah ditetapkan di awal.<sup>14</sup>

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan melihat kembali fokus penelitian yang telah ditetapkan di awal, untuk disesuaikan dengan data hasil temuan yang sudah diperoleh di

---

<sup>13</sup> Miles, M.B dan Huberman, A.M., *Qualitative Data Analysis*, ..., 18.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., 247.

lapangan. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan apakah data temuan terkait *uswatun hasanah* guru dalam membentuk kepribadian siswa di MAN 3 Nganjuk yang telah diperoleh sudah menjawab fokus penelitian atau belum. Sehingga gambaran yang semula kurang jelas akan semakin jelas setelah dilakukannya penelitian mendalam dan penarikan kesimpulan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Guna memeriksa keabsahan data mengenai “*Uswatun Hasanah* Guru dalam Membentuk Kepribadian Siswa di MAN 3 Nganjuk”, diperlukan teknik keabsahan data. Adapun perincian dari teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Trianggulasi**

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Lexy J. Moleong, trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.<sup>15</sup> Trianggulasi berfungsi untuk mencari data agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), 330.



Ada tiga cara triangulasi dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *interview* dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan responden yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda tentang “Uswatun Hasanah Guru dalam Membentuk Kepribadian Siswa di MAN 3 Nganjuk”. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan *check-recheck*, *cross check*, konsultasi dengan kepala Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, guru akidah akhlak, guru BK dan peserta didik.

Triangulasi teknik atau metode merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah. Di samping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi waktu adalah cara mendapatkan sebuah data dengan *interview*, observasi, dan dokumentasi dilakukan dengan waktu dan kondisi yang berbeda-beda (kadang pagi, siang, atau sore).

## **2. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan hubungan yang terjalin dapat berlangsung

semakin akrab, semakin terbuka, dan saling memercayai, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan atau bahkan memunculkan sebuah informasi baru.<sup>16</sup>

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan peneliti kembali lagi ke MAN 3 Nganjuk guna melakukan wawancara maupun observasi kepada sumber data yang pernah ditemui sebelumnya. Tujuannya agar terjalin hubungan yang semakin akrab antara peneliti dengan sumber data sehingga informasi yang diperoleh terkait uswatun hasanah guru dalam membentuk kepribadian siswa di MAN 3 Nganjuk benar-benar valid dan tidak ada yang ditutup-tutupi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### **1. Tahap Sebelum ke Lapangan**

Tahap ini meliputi aktivitas peneliti mulai dari penentuan fokus penelitian, observasi tempat penelitian sebagai studi pendahuluan, permohonan izin kepada subjek penelitian yakni pihak MAN 3 Nganjuk, konsultasi fokus penelitian dan penyusunan proposal penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti memulai penelitian dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mengumpulkan data secara lengkap. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak seperti, waka kurikulum, waka kesiswaa, guru akidah akhlak, guru BK

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., 270-271.

dan peserta didik. Selanjutnya juga akan dilakukan observasi untuk membandingkan dengan hasil wawancara dengan temuan langsung hasil pengamatan di lapangan. Dokumentasi juga akan dilakukan guna memperkuat data-data yang sudah ditemukan sebelumnya.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, analisis data akan dilakukan terhadap hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi terhadap beberapa pihak yang sudah ditemui sebelumnya. Teknik analisis data akan menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini, data yang sudah didapat akan dikumpulkan, dirangkum dan dipilah-pilah melalui tahap reduksi data, setelah itu data ditulis dengan bentuk naratif melalui tahap penyajian data, dan terakhir membuat kesimpulan sementara. Setelah dilakukan analisis data, selanjutnya akan dilakukan uji keabsahan data hingga menghasilkan kesimpulan akhir dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan, peneliti akan melakukan beberapa kali konsultasi kepada dosen pembimbing guna memperoleh bimbingan, masukan, dan juga saran demi hasil penelitian yang baik dan memuaskan. Selanjutnya hasil konsultasi akan digunakan demi menyempurnakan penulisan hasil penelitian.